

Volume 2 | No. 2 | Edisi : Juli - Desember 2013 | ISSN : 2302-4585

JURNAL *Kompetitif*



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif	Vol. 2	No. 2	Hal : 1 - 118	Palembang, Juli 2013	ISSN: 2302 - 4585
------------	--------	-------	---------------	----------------------	-------------------

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

DAFTAR ISI

Interpretasi Price Earning Ratio Dalam Penilaian Saham-Saham Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia

Azmir Ferdinansyah,SE .MM 1 – 12

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Price Earning Ratio dan RAO Dengan Kepemilikan Saham Asing Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kartawinata,SE.MP 13 – 24

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Piutang Terhadap Penagihan Piutang Usaha Pada PT Dinamisator Palembang

Sahila,SE.MM 25 - 34

Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang

Dra. Yasmina Martini,MM 35– 49

Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Kereta Api Terhadap Kepuasan Penumpang Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Wilayah Sub Divisi Regional III.1. Kertapati Palembang

NurEven,SE.MM 50 – 66

Faktor Penyebab Kredit Macet Dan Upaya Penanggulangan dan Penyelesaiannya di BRI (Studi Kasus BRI Unit Lemabang Palembang)

Yun Suprani,SE.MSi 67 -75

Potensi Retribusi Pasar di Kabupaten Banyuasin Sehingga Dapat Memberikan Kontribusi Besar Bagi Pendapatan Asli Daerah(PAD)

Firmansyah,SE.MSi 76 – 84

Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Karya Agung Palembang

Firdaus Sianipar,SE.MM 85 – 96

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Bank Danamon Unit Betung

M.Ridwan,SE.MM 97 – 107

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Putri Lintang sakti Bandar Lampung

Kusminaini Armin SE.MM 108 –118

PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.KARYA AGUNG PALEMBANG.

Firdaus Sianipar *)

ABSTRACT

Effect of monitoring the performance of employees at PT. Karya Agung of Palembang study was conducted to determine the effect of variable monitoring the performance of employees at PT. Karya Agung of Palembang, while the samples used in this study is the entire population of employees at PT. Karya Agung of Palembang as many as 30 people. The research method used is the data collection techniques by using an interview, kuesiner and literature. Analissis hypothesis testing using simple linear regression using the SPSS test tools, to determine the relationship efesiansi the supervision of the t test at the 95% confidence level or a = 0.05% results from this research that the value of R Square or coefficient of determination of 0.135 indicating that 13.50% variable performance can be explained by oversight, while the remaining 86.5% is explained by the variables that were not studied that discipline, job design, compensation, work climate, and others. The results showed that control relationship with the performance of 36,7% means that the relationship is very weak.

Key works: monitoring, performance, leadership

A. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kesejahteraan, dimana proses pembangunan menunjang seluruh bidang usaha, antara lain bidang ekonomi yg bertujuan meningkatkan pendapat masyarakat sesuai dengan rencana yang telah digariskan oleh pemerintah. Dengan lajunya perkembangan ekonomi pada masa sekarang ini sangat banyak sekali perusahaan yang timbul dimana-mana. Yang mana manusia sebagai faktor utama dalam mengelola suatu

perusahaan dan ini dapat menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Semangkin besar perusahaan semangkin banyak pula tanggung jawab yang akan dipikul pimpinan suatu perusahaan.

Keberhasilan seseorang pemimpin terlihat dari kecakapan dalam menggerakkan para karyawan dan melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan karyawan. Agar perusahaan berhasil dengan baik maka seorang pimpinan sudah seharusnya

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

melaksanakan fungsi-fungsi dari pada manajemen. Fungsi manajemen merupakan bagian kegiatan setiap usaha manusia dan manajemen juga sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu.

Ada pun fungsi manajemen menurut *George R. Terry* dan *L.W Rui* adalah

1. **planning** (perencanaan) :
menentukan kegiatan-kegiatan yang hendak dicapai selama masa yang akan datang dan apa yang diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut
2. **organizing** (pengorganisasian) :
pengelompokan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut
3. **staffing** : *menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, mengerahkan, penyaluran, latihan dan pengembangan tenaga kerja.*
4. **Motivating** : *mengerahkan dan menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan*
5. **Controlling** (pengawas) :
mengukur pelaksanaan dengan tujuan, menentukan sebab-sebab

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan perusahaan tetap bisa bertahan dan berkembang dengan kondisi persaingan yang semakin ketat saat ini, hal ini tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap tetapi justru lebih tergantung pada karyawan yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Karyawan adalah aset utama perusahaan yang menjadi pelaku yang aktif dari setiap aktifitas organisasi. Karyawan memiliki perasaan, pikiran, keinginan, status, latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin yang berbeda, yang dibawahi ke dalam organisasi perusahaan. Karyawan bukanlah mesin, uang dan materi yang bersifat pasif dan dapat dikuasai serta di atur sepenuhnya dalam mencapai tujuan organisasi.

Oleh karena itu perusahaan harus melakukan pengawasan terhadap pada karyawannya dalam bekerja karena terkadang banyak karyawan yang melakukan pengingkaran dalam bekerja seperti menunda waktu pekerjaannya, bekerja tidak sepenuh hati, melakukan kecurangan sehingga akan

berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. Pengawasan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan dan harus ditempuhkan untuk meningkatkan kinerja kerja dalam suatu perusahaan. Kinerja dapat ditingkatkan dengan baik jika pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan itu maksimal.

Pengawasan diharapkan dapat memperkecil timbulnya hambatan-hambatan yang terjadi dan dapat segera diantisipasi sedini mungkin sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan demi kelancaran aktifitas perusahaan. Pengawasan merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan. Daft (2002: 11) mengemukakan bahwa pengawasan adalah suatu *proses pemantauan aktivitas karyawan, oleh manajer dalam organisasi agar tetap berjalan ke arah pencapaian sasaran, dan membuat koreksibilitas yang diperlukan agar pelaksanaan pekerja sesuai dengan rencana semula.*

Pengawasan merupakan bagian terakhir dari fungsi manajemen karena dapat mengetahui apakah ada penyimpangan dalam

pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pada suatu perusahaan. Penyimpangan yang merugikan perusahaan dapat diketahui dengan sedini mungkin dan ditekan sekecil mungkin jika pengawasan yang dilakukan pihak manajemen telah terlaksana dengan baik. Fungsi manajemen sebagai controlling atau pengawasan merupakan fungsi pimpinan yang berhubungan dengan usaha menyelamatkan jalannya perusahaan ke arah yang telah direncanakan.

PT. Karya Agung Palembang merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang advertising yang selalu berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dan pelayanan yang cepat. Sebagai bukti dari dedikasinya, saat ini PT. Karya Agung Palembang telah mendapat banyak kepercayaan dari berbagai perusahaan besar yang memegang merk produk terkenal di Indonesia. Hal ini sekaligus mementapkan posisi sebagai industri digital printing. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Karya Agung Palembang adalah berupa barang cetakan dan juga periklanan. Pengawasan yang dilakukan oleh

perusahaan ini sudah cukup baik, namun berdasarkan hasil pra survei melalui wawancara secara langsung dengan dua orang karyawan dibagian personalia di PT. Karya Agung Palembang, mereka berpendapat bahwa berkurangnya tingkat kehadiran para karyawan dikarenakan adanya masalah-masalah yang

sifatnya pribadi seperti adanya keperluan mendadak, sakit, tidak ada keterangan, dan terlambat. Dari hal tersebut Perusahaan mengalami masalah yaitu tidak tingkat pencapaian target yang tidak sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam rencana kerja pertahunnya seperti terlihat Pada tabel berikut.

Tabel 1
Perincian tingkat absensi pada PT. Karya Agung Palembang

No.	Tahun	Terlambat	sakit	izin	cuti	Presentase jumlah
1	2009	13	5	8	0	86,7%
2	2010	9	4	6	1	66,7%
3	2011	10	6	9	3	93.3%

Sumber : PT. Karya Agung Palembang (2011)

Berdasarkan tabel 1. di atas terlihat bahwa belum seluruhnya karyawan Menggunakan waktu dengan baikbahkan pada tahun 2011 terjadi kenaikan persentase absensi dalam seperti terlambat,sakit,cuti. Sehingga PT. Karya Agung

Palembang mangalami permasalahan dalam percapaian target yang tidak sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dalam rencana kerja pada tahun 2009 sampai tahun 2011. dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2
Rencana kerja PT. karya agung Palembang

Tahun	Target Pendapatan	Realisasi	%
2009	3.200.550.000	2.875.225.000	76,3%
2010	3.400.800.000	2.985.375.000	81,5%
2011	3.275.400.000	2.865.900.000	62,5%

Sumber : PT.Karya Agung Palembang.

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2009 target pendapatan yang telah direncanakan tidak terealisasi dengan baik. Bahkan mengalami penurunan pendapatan yang cukup besar. Salah satu penyebab terjadinya penurunan ini dikarenakan kurangnya pengawasan, terutama pengawasan terhadap penyelewengan waktu yang dilakukan oleh karyawan. Dengan demikian akan berdampak negative pula dengan target pendapatan serta realisasi yang terjadi pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 pada PT. Karya Agung. Hal tersebut menunjukkan kurang efektif dan efisiensinya dalam pemanfaatan waktu yang ditetapkan perusahaan, mengingat sangat pentingnya pengawasan dalam bekerja sebagai salah satu cara mewujudkan tujuan dari perusahaan. Tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui apakah tingkat kehadiran dan menurunnya target dari perusahaan Disebabkan oleh kurangnya pengawasan.
2. Bagi peneliti untuk menambahkan pengetahuan

dengan menghubungkan teori yang didapat dengan keyataannya dilapangan serta dapat memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen.

- 3 Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y= kinerja karyawan

X= pengawasan

a= nilai intercept (constan)

b= koefisien arah regresi (besarnya pengaruh yang akan diduga)

Dalam penelitian ini untuk menegetahui hipotensis atau menguji hasil hipotensis yang telah disimpulkan. Diduga pengawasan berpangaruh singnifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. karya

agung Palembang digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. formulasi H_0 dan H_1

H_0 : $b = 0$ artinya pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_1 : $b \neq 0$ artinya pengawasan berpengaruh terhadap kinerja

2. *level of significance* (α) = 0,05

3. criteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

4. $T_{\text{hitung}} = b/sb$

5. Kesimpulan menerima atau menolak H_0 .

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian analisis secara terperinci dari nilai skor terendah, nilai skor tertinggi, nilai rata-rata, simpangan baku, median dan modusnya dari masing-masing variabel. Pengujian hipotesis yang menguji pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan PT. karya agung Palembang, pembahasan hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS 15.0, interpretasi dari hasil pengolahan data serta mencoba memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tersebut.

Berikut adalah tabel hasil nilai pertanyaan dari hasil kuisioner,

variabel pengawasan (X) dan variabel (Y), tabulasi data dan frekuensi distribusi variabel hasil dari program computer SPSS 15.0

1. variabel pengawasan (X)

Dari data yang terkumpul setelah diolah tentang data pengaruh pengawasan diperoleh melalui instrument yang diberikan kepada 30 responden sebanyak 15 butir pertanyaan hasil bahwa skor terendah adalah 44 dan skor tertinggi adalah 70. Data terkumpul setelah diolah maka menghasilkan rata-rata (mean) sebesar 55,37, simpangan bakunya 6,759, median sebesar 54,00 dan modusnya sebesar 54. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata (mean) dan modusnya sama. Hal ini menggambarkan distribusi frekuensi variabel pengawasan sebaran datanya berdistribusi normal.

2. Variabel kinerja (Y)

Hasil pengolahan data tentang variabel kinerja yang diperoleh melalui instrument yang diberikan kepada 30 responden sebanyak 15 butir pertanyaan ternyata hasilnya bahwa skor terendah adalah 43 dan skor tertinggi adalah 66. Data terkumpul setelah diolah maka

menghasilkan rata-rata (mean) sebesar 55,50, simpangan bakunya 5,941, median sebesar 55,50, dan modusnya sebesar 50. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata (mean)

dan modusnya idak jauh berbeda. Hal ini menggambarkan distribusi frekuensi variabel pengawasan sebaran datanya cenderung berdistribusi normal.

Distribusi frekuensi Variable Kinerja KINERJA (Y)

	Freguency	Percent	Valid Persent	Cumulative persent
Valid	1	3.3	3.3	3.3
43	1	3.3	3.3	6.7
48	2	6.7	6.7	13.3
49	3	10.0	10.0	23.3
50	2	6.7	6.7	30.0
51	2	6.7	6.7	36.7
52	3	10.0	10.0	46.7
54	3	10.0	10.0	56.7
55	2	6.7	6.7	63.3
56	2	6.7	6.7	70.0
57	1	3.3	3.3	73.3
59	1	3.3	3.3	76.7
60	1	3.3	3.3	80.0
61	1	3.3	3.3	83.3
62	1	3.3	3.3	86.7
64	3	10.0	10.0	96.7
65	1	3.3	3.3	100.0
66	30	100.0	100.0	
total				

3. Hasil uji regresi linier sederhana

Analisis uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengawasan (X) terhadap kinerja (Y). dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT.

karya agung Palembang digunakan rumus :

$$Y=a+bX$$

Dimana:

Y= kinerja karyawan

X= pengawasan

a= nilai intercept (constan)

b= koefisien arah regresi (besarnya pengaruh yang akan diduga)

dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 15.0 hasilnya sebagai berikut:

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
1 (constant)	37.636	8.616		4.368	.000
pengawasan	.323	.155	.367	2.088	.045

Sumber; Hasil pengolahan data

hasil penghitungan computer menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel pengawasan (X) 0,323 dan juga menghasilkan konstanta sebesar 37,63 sehingga persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = 37,636 + 0,323X$$

Maksudnya :

1. pemberian perlakuan pengawasan sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja sebesar 0,323
2. 37,636 artinya pengaruh rata-rata diluar pengawasan.
4. Koefisien determinan (R²)

Untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika (R²) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) dalah

besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakin mengecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel hasil dari dari perhitungan komputer menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R² (koefisien deterninsani) adalah sebesar 0,135 atau 13,5% atau pengaruh pengawasan terhadap kinerja adalah sebesar 86,5% di pengaruhi oleh variabel lain ditunjukkan pada table berikut:

MODEL SUMMARY

<i>MODEL</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of The Estimate</i>
<i>1</i>	<i>.367a</i>	<i>.135</i>	<i>.104</i>	<i>5.624</i>

a. Predictors : (Constant), PENGAWASAN

5. Penguji hipotensi

Untuk melihat jelas hasil pengujian hipotesis yang diajukan, maka untuk lebih jelas lihat pada table. Pengujian variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari uji yang digunakan untuk menguji signifikansi memakai hipotesis Sebagai berikut:

Formulasi Ho dan H1

H0 : b = 0 artinya pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H1 : b ≠ 0 artinya pengawasan berpengaruh terhadap kinerja

Keputusan hasil analisis uji :

Terlihat bahwa kolom sig. / significances adalah 0,046 atau probabilitas dibawah 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima atau penilaian pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan lihat tabel koefien berikut :

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant) pengawasan	37.636	8.616	.367	4.368	.000
	.323	.155		2.088	.045

Sumber; Hasil pengolahan data

6. Interpretasi hasil penelitian

Hasil analisa statistic dengan bantuan computer dengan menggunakan progam SPSS meliputi analisis deskriptif, regresi linier

sederhana dan koefisien determinasi menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel pengawasan (X) sebesar

37,63 hasil tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- konstanta sebesar 37,63 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan pengawasan(X) (secara matematika,X, adalah 0) maka kinerja karyawan teta sebesar 37,63

- dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel pengawasan (X) 0,323 atau sama dengan 32,30% artinya pengaruh variabel pengawasan (X) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel pengawasan sebesar 100% maka mengakibatkan perubahan atau peningkatan pula pada variabel kinerja karyawan sebesar 32,30% dengan tingkat signifikan sebesar 5% .

- koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,135, nilai tersebut dapat di tefsirkan bahwa besarnya persentase antara pengaruh variabel pengawasan (X), mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel kinerja karyawan (Y). PT. Karya Agung Palembang. Dengan kata

lain kontribus efektif atau dapat dijelaskan oleh variabel pengawasan (X), mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan PT. Karya Agung Palembang sebesar 13,5% sedangkan selebihnya 86,5% dijelaskan atau di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Regresi $Y = 37,63 + 0,323X$ adalah jika variabel X (pengawasan) bertambah sebesar satu satuan maka variabel Y (kinerja) akan bertambah sebesar 0,323 karena $\text{sig } 0,046 < \alpha = 0,05$ berarti pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Hubungan antara pengawasan dengan kinerja karyawan sebesar 36,7% artinya hubungannya lemah
3. Diperoleh koefisien determinasi ($R^2 = 0,135$). Hasil ini secara statistic artinya 13,50% secara bersama-sama dapat menjelaskan pengaruh dari variabel

pengawasan (X) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sedangkan sisanya 86,5% Merupakan factor lain yang tidak dimasukkan kadalam penelitian ini.

Saran

1. Dengan melihat hasil penelitian manunjukkan 13,50% variabel pengawasan (X) berpengaruh terhadap vartiabel kinerja karyawan (Y) sedangkan sisanya 86,5% yang berpengaruh pada variable lain yang tidak diteliti dalam hal ini peneliti menyarankan agar sebaiknya penelitian lain mengadakan penelitian lebih lanjut pada PT. Karya Agung Palembang dengan menggunakan variabel-variabel bebas lainnya agar dapat lebih menpengaruhi kinerja karyawan dan dapat meningkatkan mencapai target yang telah ditentukan.
2. Sebaiknya atasan melakukan pendekatan kepada karyawan pada bagian traffic (jalannya proses produksi) dan juga finance (keuangan) untuk lebih menggetahui faktor apa saja yang

dapat mempengaruhi kinerja karyawan agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Bambang guritno dan waridin 2005, "*tata kerja dan produktifitas ketja*" Bandung, CV mandar maju
- Daft, Richard L 2002, "*manajemen*". Penerbit erlangga, Jakarta.
- Gary dassler, 2001, "*manajemen sember daya manusia*", jilid 1 dan 2 Penerbit PT. prenhallindo, Jakarta
- George.R. terry dan L.W.Rui, "*dasar-dasar manajemen*, ahli bahasa G.A.Ticoaluh", penerbit PT.Bina aksara, Jakarta
- Handayaniingrat, 1997, "*pengetahuan studi ilmu dan manajemen*" PT. gunung agung, Jakarta
- Hakim 2006, "*administrasi perkantoran modern*", penerbit liberty, Yogyakarta
- Handayaniingrat, 1997, "*pengetahuan studi ilmu dan manajemen*" PT. gunung agung Jakarta.
- Harapan 2005, "*pengaruh pengawasan terhadap sfisiensi kerja pada PT.sunindo varia motor gemilang*, Medan". FE USU
- Harapan sofyan 2001, "*system pengawasan manajemen*". Penerbit quantum
- Husnaini 2001, "*pengantaran manajemen*" Ghana ilmu: Yogyakarta
- Marsy maringgan 2004, "*dasar-dasar administrasi dan manajemen*" Ghalia Indonesia, Jakarta
- Rahman uke 2006, "*pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja*"FE-USU

- Rivai dan basri 2005. “ *adminidtrasi perkantoran modern*”, penerbit liberty, Yogyakarta
- Siagian sondang 2003, “*filsafat adminidtrasi*”, edisi revisi, bumi aksara, Jakarta
- Sugiono, 2004, “*metode penelitian bisnis*”, penerbit CV alfabeta, bandung
- Sule T. Ernie dan saefulah K 2005, “*Pengantaran manajemen*” kencana , Jakarta
- Sukanto, reksohadiprojo 2000. “*dasar-dasar manajemen*”, BPFE-UGM Yogyakarta
- Semarsono, sonny 2004, “*metode riset sumber daya manusia*” penerbit ghara ilmu Yogyakarta
- Tika, moh. Pabundu, 2006, “*budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan*”, cetakan pertama, PT. bumi aksara : Jakarta
- Ulbert silalahi 2002 “*manajemen*” penerbit PT.bumi aksara, Jakarta
- Yuwalliatin 2006, “*manajemen bisnis*”, ISEI, bandung